

**PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN
DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HUFFADHIL QUR'AN
AN-NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

NAELIS SA'ADAH

NIM : 094411012

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2014

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naelis Sa'adah

NIM : 094411012

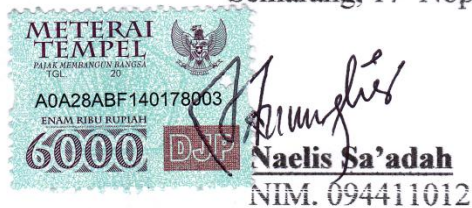
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HUFFADHIL QUR'AN AN-NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 17 Nopember 2014



**PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN
DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HUFFADHIL QUR'AN AN-
NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

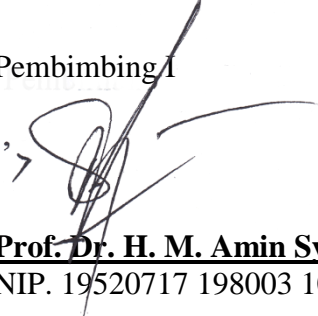
NAELIS SA'ADAH

NIM : 094411012

Semarang, 17 Nopember 2014

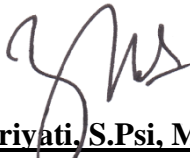
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA
NIP. 19520717 198003 1004

Pembimbing II



Fitriyati, S.Psi, M.si
NIP. 19690725 200501 2002

PENGESAHAN

Skripsi saudara Naelis Sa'adah Nomor Induk 094411012 telah dimunaqosahkan oleh Dewan penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal : **17 Desember 2014** Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315 199703 1002

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA

NIP. 19520717 198003 1004

Penguji I

Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag

NIP. 19580809 199503 1001

Pembimbing II

Fitriyati S. Psi, M. Si

NIP. 19690725 200501 2002

Penguji II

Sri Rejeki S.Sos.I, M.Si

NIP. 19790304 200604 2001

Sekretaris Sidang

Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1003

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamualaikum wr. wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Naelis Sa'adah
NIM : 094411012
Program : S1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HUFFADHIL QUR'AN AN-NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Amin Syukur MA

NIP. 19520717 198003 1004

Semarang, 17 November 2014

Pembimbing II

Fitriyati, S.Psi, M.si

NIP. 19690725 200501 2002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

QS.al-Ra’d(13):11)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan ejaan Arab dalam Skripsi ini berpedoman pada keputusan Menteri Agama dan Menteri Departemen Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987. dan 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Tentang pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut :

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (engan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunganhuruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

Kataba : كَتَبَ

su'ila : سَأَلَ

Fa'ala	: فَعَلَ	kaifa	: كَيْفَ
Zukira	: ذَكَرَ	hauला	: هَوَّلَ
Yazhabu	: يَذْهَبُ		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا\َ	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي.....ِ	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و.....ُ	dhammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

Qala	: قَالَ
Rama	: رَمَى
Qila	: قِيلَ
Yaqulu	: يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-at fal: روضة الاطفال

Raudat ul at fal : روضة الاطفال

Al-Madinah al-Munawwarah atau al-Madinat ul Munawwarah: المدينة المنورة

Talhah : طلحة

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana : رَبَّنَا

Nazzala : نَزَّلَ

Al-Birr : الْبِرِّ

Al-Hajj : الْحَجِّ

Na'ama : نَعَمَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahimu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* atau pun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تا حذ و نه di baca ta'khuzuna

النوء di baca an-nau'

شيء di baca syai'un

ان di baca inna

8. *Penulisan kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'a ilaihi sabila*

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ dibaca *Wainnalla-ha lahuwa khair al-raziqin*

9. *Huruf Kapital*

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و ما محمد الارسل di baca wa ma Muhammadun illa rasul

10. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahir Rahmannir Rohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi kita semua. Amin.....

Skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR’AN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF TASAWUF (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HUFFADHIL QUR’AN AN-NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan baik moral maupun spiritual yang dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang Bapak DR. M. Muhsin Jamil, M. Ag,
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA dan Ibu Fitriyati, S.Psi, M.si, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sulaiman Al Kumayi, M. Ag selaku ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si, selaku sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak/Ibu Pimpinan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pemahaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah handa tercinta Ahmad Yasro, S.Pd dan ibunda tersayang Maskanah yang telah memberikan do'a dan dukungan, baik moril dan spirituil. Juga dukungan dengan tulus ikhlas dan penuh kasih dari suami terkasih Asmu'in *al-hafidz* dan putri tercinta Milchatus Syifail Muna. Juga kakak ku Ifa Lutfiya, S.Pd dan adik-adik ku Ulfatun Nisa dan M. Adham Chabib yang selalu menyuntikkan semangat setiap saat dan setiap waktu.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Huffadhil Qur'an An-Nur Kendal KH. Mustofa Yunus *al-hafidz* dan Ibu Nyai Hj. Nafisah. Segenap keluarga besar ustadz, santri dan alumni PP. Huffadhil Qur'an An-Nur.
8. Rekan-rekan se-perjuangan di Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang angkatan 2009 Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Kebersamaan dengan kalian selalu memberi motivasi dan inspirasi.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 17 Nopember 2014

Penulis

Naelis Sa'adah
NIM : 094411012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II : HAFALAN AL-QUR'AN DAN PROBLEMATIKANYA	
A. Menghafal Al-Qur'an	
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	16
2. Dasar dan Hukum Menghafal Al-Qur'an	17
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	18
4. Syarat Sebelum Menghafal Al-Qur'an.....	20
5. Adab Menghafal Al-Qur'an.....	21
6. Problematika Menghafal Al-Qur'an.....	22
7. Kunci Sukses Menghafal Al-Qur'an.....	23
8. Kunci Memperkuat Hafalan.....	25
B. Tasawuf	
1. Pengertian Tasawuf.....	26

2. Sumber Ajaran Tasawuf.....	27
3. Tasawuf Memberikan Solusi.....	28
a. <i>Takhalli</i>	29
b. <i>Tahalli</i>	30
c. <i>Tajalli</i>	41
 BAB III : PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HUFFADZIL QUR'AN AN-NUR PAMRIYAN GEMUH KENDAL	
A. Tinjauan Umum Pondok Pesantren Huffadzil Qur'an An-Nur	
1. Sejarah dan Tujuan Berdiri	43
2. Nama dan Letak Geografis.....	44
3. Keadaan Pondok dan Santri	44
4. Sistem Pendidikan dan Pengajaran	47
B. Problematika Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Huffadzil Qur'an An-Nur	
1. Problem Internal.....	52
2. Problem Eksternal.....	56
C. Solusi Santri Dalam Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Huffadzil Qur'an An-Nur	
1. Solusi Internal.....	59
2. Solusi Eksternal.....	64
 BAB IV : PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM TINJAUAN SUFISTIK	
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Menghafal al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an. Di dalam al-Qur'an surat al-Qamar ayat 17 Allah telah menjamin bahwa al-Qur'an telah dimudahkan untuk dipelajari dan dihafalkan. Dan bagian akhir dari ayat tersebut merupakan pertanyaan yang bermakna perintah. Hal ini memberitahukan bahwa al-Qur'an mudah untuk dihafalkan dan Allah juga menantang hamba-Nya untuk membuktikan *statemen* tersebut.

Akan tetapi pada praktiknya para santri yang sedang menghafal menghadapi berbagai problem bahkan hingga menyurutkan niat suci tersebut. Untuk itu penelitian ini bermaksud mencari tahu apa saja problematika yang dihadapi santri dalam menghafal al-Qur'an dan solusi dari padanya dalam perspektif tasawuf.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi moderat dan wawancara semiterstruktur. Dengan responden santri dan alumni yang menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Huffadhil Qur'an An-Nur Pamriyan Gemuh Kendal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para santri memiliki beragam problem selama kegiatan menghafal al-Qur'an. Problem tersebut dibedakan sebagai problem *internal* (dalam diri) dan problem *eksternal* (luar diri). Seperti rasa malas, tidak sabar dan putus asa, tidak bisa mengatur dan memanfaatkan waktunya dengan baik, tidak mampu disiplin, lupa, bermaksiat, ada masalah dengan lingkungan fisik dan sosialnya.

Beragam problem yang dihadapi, menuntut santri untuk aktif dan kreatif mencari solusi atas problematika yang dihadapi. Dan usaha-usaha yang mereka lakukan adalah dengan cara berwudlu, ber-*mujahaddah*, melakukan hobi, berkonsultasi dengan orang tua dan teman, membaca buku-buku inspiratif, bergaul dengan teman yang baik akhlaknya, bersabar dan tetap beristiqamah meski mengalami kesulitan, banyak ber-*istighfar*, istirahat yang cukup, minum madu dan *habbat al-sauda*, memahami dan mengamalkan isi ayat yang sudah dihafal untuk menguatkan hapalan. Kreatif menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif dan nyaman, dan berakhlak baik dengan siapa pun dalam pergaulan. Solusi yang sudah dikembangkan para responden dalam mengatasi berbagai problem yang dihadapi sudah memiliki ketepatan dengan nilai-nilai positif tasawuf. Seperti sikap *istiqamah*, *mujahaddah*, *shabar*, *wara'* dan sikap-sikap positif lainnya.

Kata kunci: hafalan, al-Qur'an dan tasawuf.